

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan analisis data pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan bahwa Pantai Telok gembira memang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan menjadi obyek wisata unggulan di Belitung. Terkait dengan lokasi yang cukup jauh dari pusat kota, akses jalan yang sangat kurang baik, jarak tempuh yang lumayan jauh, menjadi alasan-alasan yang kuat untuk di kembangkan lebih maksimal lagi agar wisatawan lebih meningkat mengunjungi pantai ini.

Masyarakat setempat juga sangat menerima keberadaan Pantai Telok gembira sebagai daya tarik wisata yang ada di Belitung. Tetapi dibalik keindahan alam yang dimiliki Pantai Telok gembira ada beberapa kendala yang harus dihadapi dalam perencanaan pengembangan pariwisata. Kendala pertama adalah jika musim kemarau tiba air laut menjadi kotor karena disebabkan oleh naiknya kotoran rumput laut ke permukaan pesisir pantai dan cuaca pun menjadi sangat panas di kawasan pantai. Kendala lain yang menjadi penghambat pengembangan pariwisata Pantai Telok gembira adalah masalah aksesibilitas yang masih sangat kurang baik. Oleh karena itu, pemerintah harus berusaha lebih untuk melakukan perbaikan jalan untuk destinasi wisata ini.

Walaupun ada kendala yang dihadapi pasti masih banyak faktor pendukung lain untuk memajukan Pantai Telok gembira menjadi obyek wisata yang lebih baik. Oleh karena itu, sangat diharapkan dengan berhasilnya segala upaya pengembangan pariwisata di kawasan Pantai Telok gembira, dapat meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat setempat.

B. SARAN

Dari hasil penelitian, penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin bisa bermanfaat, antara lain :

1. Kebersihan lingkungan harus selalu dijaga, bukan hanya di kawasan obyek wisata, tetapi mencakup seluruh wilayah. Dengan begitu lingkungan akan tetap bersih, keindahan pemandangan tetap terjaga, dan mengurangi salah satu dampak negatif dalam kegiatan pariwisata yaitu pencemaran lingkungan.
2. Pemerintah lebih meningkatkan perbaikan aksesibilitas.
3. Dalam membentuk sebuah kelompok sadar wisata, akan lebih baik jika selalu ada pemantauan ke desa wisata yang bersangkutan, agar bisa memastikan bahwa program yang diberikan telah berjalan lancar dan tidak pasif.
4. Untuk melancarkan kegiatan promosi harus adanya hubungan kerjasama dengan pihak-pihak terkait. Misalnya pihak pengelola dan pemerintah bekerja sama dengan *tour and travel* untuk membuat paket wisata ke Belitung dan di sebarkan lewat media sosial. Hal ini akan menarik kunjungan wisatawan yang tidak hanya wisatawan lokal tetapi bisa juga wisatawan mancanegara.